

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia usaha juga berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut menyebabkan para pengusaha bersaing dengan ketat. Suatu perusahaan yang ingin tetap bertahan tentu saja harus memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kelebihan ini salah satunya dapat dihasilkan dari pengambilan keputusan yang baik oleh pihak manajemen. Keputusan yang baik ini tentu saja memerlukan informasi yang tepat dan cepat. Penggunaan teknologi informasi untuk melakukan kegiatan bisnis merupakan salah satu cara yang paling cepat untuk mendapatkan informasi berkualitas yang diinginkan manajemen.

Proses bisnis sebuah perusahaan telah terbagi menjadi dua, yaitu secara manual dan terkomputerisasi. Secara manual dimaksudkan proses bisnis tidak menggunakan bantuan sistem komputer yang terintegrasi, dimana sistem manual akan menghambat proses bisnis perusahaan. Terlebih pada perusahaan manufaktur, proses produksi akan terhambat dengan memakai sistem manual, karena selain memerlukan waktu yang lebih lama dalam pencatatan dan penentuan pengambilan keputusan, juga akan mengakibatkan sulitnya pengecekan dan kontrol dalam setiap produksi tersebut. Dengan bantuan sistem yang sudah terkomputerisasi, pihak perusahaan juga bisa mengecek berapa total biaya yang dikeluarkan, berapa banyak sisa bahan baku dan juga mengetahui jumlah produksi (Gozali, 2015).

Perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin pesat memacu perusahaan-perusahaan menggunakan sistem komputer dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, khususnya kegiatan produksi. (Nuraen, 2016). Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengubah manajemen sistemnya dari manual menjadi terkomputerisasi, karena dengan komputer, proses bisnis menjadi lebih akurat dan mengurangi waktu yang digunakan. Data yang tersimpan dalam

komputer dapat menghasilkan output berupa informasi yang berharga bagi perusahaan serta meningkatkan efisiensi.

Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan *accounting information system* atau sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses atas transaksi-transaksi dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak tertentu. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atas perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Salah satu informasi berkualitas yang diperlukan manajemen untuk membuat keputusan adalah harga pokok produksi.

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang merupakan proses utama dalam perusahaan dalam periode tertentu. (Hendra, 2015). Menentukan harga pokok produksi adalah hal sangat penting dalam proses produksi terutama bagi perusahaan manufaktur. Ketidakakuratan dalam menghitung harga pokok produksi akan menimbulkan dampak negatif, maka harga jualnya pun relatif tinggi, sehingga mengakibatkan kalah bersaing dengan perusahaan lain yang mempunyai harga jual yang lebih rendah. Sebaliknya, jika harga pokok produksi terlalu rendah, maka jelas ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. (Nuraen, 2016). Fungsi lain harga pokok produksi adalah kontrol produksi. Dalam proses produksi suatu barang, kebanyakan memiliki tahapan-tahapan proses produksi yang cukup banyak, yaitu mulai dari bahan baku sampai terbentuk menjadi barang setengah jadi atau bahkan menjadi barang jadi. Dari setiap tahapan proses produksi harus dikontrol dengan seksama, karena kesalahan kecil saja dari salah satu tahap dapat menyebabkan suatu kerugian yang besar bagi perusahaan. (Noertjahyana, 2013).

Pada umumnya, pengusaha dalam penentuan harga jual hanya berdasarkan perhitungan kasar atas biaya produksinya ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Bahkan, terkadang tanpa memperhitungkan biaya produksi

langsung ditentukan sesuai dengan harga pasar begitu saja. Penentuan harga jual tradisional, mungkin masih bisa diterapkan untuk lingkungan industri yang kurang kompetitif. Sedangkan untuk memasuki lingkungan industri yang kompetitif diperlukan manajemen strategi yang baik. (Putra, 2016). Oleh sebab itu, dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi untuk Harga Pokok Produksi, diantaranya adalah untuk dapat melakukan perhitungan secara tepat dan akurat, membuat dokumen secara terkomputerisasi, menambah efisiensi waktu dan efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja serta overhead pabrik. (Gozali, 2015)

Perhitungan harga pokok produksi yang cepat, akurat dan berkualitas memerlukan penggunaan teknologi. Salah satu teknologi tersebut yaitu, komputer. Komputer memiliki berbagai macam software untuk mempermudah pekerjaan, salah satunya *Microsoft Visual Basic 6.0. Software* ini sudah sering digunakan khususnya pada lembaga-lembaga yang menginginkan kemudahan dalam pekerjaannya. *Microsoft Visual Basic 6.0* merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman cukup populer dan mudah dipelajari. *Microsoft Visual Basic 6.0* memungkinkan kita untuk membuat program dengan program yang memungkinkan pengguna komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut dengan menggunakan grafik atau gambar. Salah satu kegunaan *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah untuk mempermudah pemrosesan data. Kemudahan dalam hal pengoperasiannya membuat banyak orang memilih menggunakan program ini untuk pendataan, dan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* kita dapat membuat aplikasi-aplikasi sederhana bahkan profesional, memproses data dalam jumlah yang besar secara cepat dan tepat, serta dapat menginput berbagai jenis laporan, salah satunya laporan harga pokok produksi seperti halnya studi kasus pada *Sultan Media Advertising Palembang*.

Sultan Media Advertising Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur percetakan khususnya *advertising*, seperti brosur, spanduk, umbul-umbul, *stiker vinyl*, *oneway vision*, plakat, *laser cutting*, *souvenir*, dan *letter sign*. Perhitungan harga pokok produksi di *Sultan Media Advertising* ini masih melakukan perhitungan manual. Perhitungan manual yang dilakukan yaitu,

perkiraan penggunaan bahan baku yang digunakan ditambahkan dengan biaya tenaga kerja beserta biaya overhead pabrik. Pencatatan laporan harga pokok produksi secara manual menimbulkan masalah seperti lambannya pencatatan laporan harga pokok dan hasil perhitungan yang diperoleh tidak akurat. (Wijaya, Rahardja, & Tumimomor, 2010). Dibandingkan dengan menghitung harga pokok produksi secara manual, perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan program *visual basic* lebih efektif dan efisien dalam hal penggunaannya, selain itu program ini juga mudah digunakan oleh pemula. Pencatatan yang terkomputerisasi ini akan mengurangi ketidakakuratan dalam mencatat informasi harga pokok produksi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Harga Pokok Produksi pada *Sultan Media Advertising Palembang*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana perancangan program menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* terhadap perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi di *Sultan Media Advertising Palembang*?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan pengoperasian program yang dirancang menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk membuat perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi di *Sultan Media Advertising Palembang*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini yaitu pada perancangan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan di *Sultan Media Advertising* dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0* yang menggunakan *Microsoft*

Office Access sebagai database dan produk yang penulis jadikan contoh dalam laporan ini adalah brosur.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Untuk merancang program perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi untuk *Sultan Media Advertising* secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pengoperasian program yang dirancang menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dalam membuat perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi di *Sultan Media Advertising Palembang*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di lapangan, khususnya pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan harga pokok produksi yang lebih tepat dan cepat.
3. Bagi Pengembangan Ilmu
Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai perancangan suatu sistem informasi akuntansi, khususnya untuk perhitungan harga pokok produksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dari perusahaan membantu penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan. Terdapat beberapa metode pengumpulan data menurut Sanusi (2011:105-114), yaitu:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara seperti disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden; dikirim bersama-sama dengan barang lain seperti paket, majalah dan sebagainya; ditempatkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang dan; dikirim melalui pos, faksimili atau menggunakan teknologi komputer (*e-mail*).

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun secara kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah:

1. Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait sebagai objek pembahasan pada laporan yang akan disusun.

2. Cara Observasi

Yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap *Sultan Media Advertising* Palembang.

3. Cara Dokumentasi

Yaitu dengan mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi serta mempelajari data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

1.5.1 Data yang Digunakan

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas. Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Menurut Sugiyono (2011:156) “Sumber data dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder.” Pada laporan akhir ini, penulis menggunakan data berupa:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh penulis adalah hasil wawancara dengan pemilik perusahaan

2. Data Sekunder

Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya *Sultan Media Advertising* Palembang.
- b. Struktur organisasi *Sultan Media Advertising* Palembang.
- c. Uraian tugas *Sultan Media Advertising* Palembang.
- d. Data yang berkaitan dengan perhitungan dan penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori sistem, informasi, sistem informasi, akuntansi, sistem informasi akuntansi, akuntansi biaya, siklus pengembangan program, *Microsoft Visual Basic 6.0*, dan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *Sultan Media Advertising Palembang*, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan *Sultan Media Advertising Palembang*, sistem perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi pada *Sultan Media Advertising Palembang* yang dilakukan secara manual, *flowchart* perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi *Sultan Media Advertising Palembang*, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi di *Sultan Media Advertising Palembang*, dan laporan harga pokok produksi *Sultan Media Advertising Palembang* yang menggunakan sistem manual.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi terhadap laporan harga pokok produksi pada *Sultan Media Advertising Palembang*, kelebihan dan kekurangan dari sistem

informasi akuntansi laporan harga pokok produksi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain kesimpulan, juga dimuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan dianggap perlu bagi perkembangan perusahaan tersebut serta pemecahan masalah di *Sultan Media Advertising Palembang*.